

## RINGKASAN

**SITI HAMIDAH. Teknik Pembenihan Ikan Nila Larasati (*Oreochromis niloticus* Strain Pandu >< *Oreochromis niloticus* Strain Kunti) dengan Sistem Janti (Pengetekan) Di Loka PBIAT (Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar) Janti, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si.**

Ikan nila merupakan salah satu komoditas perikanan yang digemari masyarakat. Seiring dengan berkembangnya budidaya ikan nila, peluang menurunnya mutu ikan nila semakin besar. Menghadapi permasalahan tersebut, para pemulia ikan di Indonesia mulai melakukan perbaikan genetik. Loka Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (PBIAT) Janti Klaten turut berperan dalam pemenuhan benih unggul melalui kegiatan pembenihan ikan nila Larasati.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (PBIAT) Janti, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 18 Desember 2017 – 18 Januari 2018 dengan tujuan mengetahui teknik pembenihan ikan nila Larasati dengan sistem janti serta kendala dan faktor yang mempengaruhi teknik pembenihan ikan nila Larasati. Metode kerja yang digunakan adalah dengan terjun langsung dalam kegiatan tentang teknik pembenihan ikan nila Larasati dengan sistem Janti (pengetekan) dan dituangkan dalam bentuk laporan dengan menggunakan metode deskriptif.

Teknik pembenihan ikan nila Larasati meliputi seleksi induk, *recovery* induk, seleksi induk matang gonad, persiapan kolam pemijahan, pemijahan, panen telur dan larva (pengetekan sistem janti), penetasan telur, pemeliharaan larva yang masih terdapat kuning telur (*yolk sac*), pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, penanggulangan hama dan penyakit, pemanenan benih dan pemasaran benih.

Perbandingan induk ikan nila jantan dan induk ikan nila betina saat pemijahan yaitu 1:3 dan presentase *Hatching Rate* yang dicapai sebesar 81,29%. Pemberian pakan untuk induk ikan nila Larasati yaitu pakan pellet apung yang diberikan 2% dari biomasnya sebanyak dua kali sehari yaitu pagi dan sore hari. Penanggulangan hama yaitu dengan cara memasang jaring pada *inlet* dan *outlet* agar hama tidak dapat masuk ke kolam dan penanggulangan penyakit yaitu dengan cara menjaga kualitas air agar tetap baik untuk budidaya ikan nila Larasati. Faktor-faktor yang mempengaruhi dan kendala dalam teknik pembenihan ikan nila Larasati adalah kurangnya teknisi produksi, persediaan pakan kurang dan kualitas air yang terganggu karena banyaknya sampah. Rata-rata parameter kualitas air yaitu 25-30°C, pH berkisar antara 6-7 dan oksigen terlarut berkisar 4-5 mg/L.